

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 menjadikan penduduk diseluruh dunia pada keadaan yang sangat mengkhawatirkan dan bahkan hampir diseluruh negara didunia merasakan dampaknya. Selain dampak pandemi Covid-19 yang dapat mengakibatkan kematian dan sistem perekonomian menurun, hal yang paling mengkhawatirkan lagi dari pandemi Covid-19 adalah penularannya yang sangat cepat dan pesat perkembangannya.(WHO, 2021)

Negara di dunia telah menerapkan beberapa kebijakan untuk mengatasi pandemi Covid-19 diantaranya dengan memberlakukan *lockdown* dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran Covid-19. Namun sepertinya belum cukup berhasil, hal ini terlihat dari angka kejadian positif Covid-19 setiap hari masih tinggi. Melihat permasalahan ini perlu dilakukan suatu cara atau wadah yang lebih menarik dan gampang digunakan masyarakat untuk melakukan penanganan awal apabila ditemukan tanda dan gejala terinfeksi Covid-19.(WHO, 2021)

Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 2 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka percepatan penanganan *corona virus disease*. Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat *corona virusdisease*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan surat edaran terkait pencegahan dan penanganan virus yaitu surat edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan.(RI, 2020)

Penggunaan masker merupakan rangkaian komprehensif terhadap pencegahan dan pengendalian penyebaran penyakit virus pada saluran pernapasan tertentu seperti Covid-19.

Masker dapat digunakan untuk melindungi diri sendiri dan mengendalikan sumber infeksi dari orang yang terinfeksi virus. (Candrianto, 2020)

Menurut data penyebaran *Covid-19* terjadi melalui rute *droplet* (percikan) dari saluran pernapasan dan kontak langsung. Penularan *droplet* terjadi saat seseorang dalam jarak satu meter dengan orang yang terinfeksi. Paparan *droplet* tertular ke orang lain melalui batuk, bersin, atau kontak dengan orang tersebut. Agen infeksi ini masuk melalui mulut, hidung dan konjungtiva. Penyebaran juga terjadi melalui fomit pada lingkungan orang yang terinfeksi. Penyebaran *Covid-19* terjadi secara langsung melalui kontak dengan orang yang terinfeksi atau tidak langsung melalui kontak dengan permukaan lingkungan atau benda-benda yang digunakan oleh orang yang terinfeksi. (Kemenkes RI, 2020).

Menjaga kebersihan tangan secara rutin pun merupakan salah satu cara mencegah penyebaran *Covid-19* pada masyarakat dan upaya pemakaian masker. Langkah yang mesti dilakukan dikarenakan *Covid-19* dengan mudah dapat ditularkan melalui jalur pernapasan (terinfeksi dari tetesan orang, melalui bersin ataupun batuk) dan adanya kontak dengan permukaan yang terkontaminasi. Pemakaian masker telah menjadi kewajiban yang mesti dilakukan seperti halnya yang dilakukan oleh masyarakat China. (Feng *et al.* 2020)

Langkah yang perlu dilakukan masyarakat untuk mencegah penularan *Covid-19* melalui jalur pernapasan dan adanya kontak dengan permukaan yang terkontaminasi adalah dengan cara mendisiplinkan diri menggunakan masker. Pemakaian masker telah menjadi kewajiban yang mesti dilakukan oleh setiap orang sama halnya yang telah dilakukan oleh masyarakat China. (Bassler & Gruer, 2020).

Kepatuhan merupakan perilaku positif yang diperlihatkan oleh seseorang terhadap suatu aturan. Kepatuhan dalam memakai masker adalah suatu bentuk perilaku dalam menggunakan masker secara terus-menerus ketika beraktivitas diluar rumah. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan seorang individu adalah pengetahuan, motivasi, persepsi, dan keyakinan terhadap upaya pengontrolan dan pencegahan penyakit, variabel lingkungan, kualitas intruksi kesehatan, dan kemampuan mengakses sumber yang ada. Ketidakpatuhan adalah suatu tindakan

dimana individu atau kelompok berkeinginan untuk patuh, tetapi ada sejumlah faktor lain menghambat kepatuhan terhadap saran ataupun aturan. (Achmadi, 2013)

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti di Yayasan Perguruan Pertiwi Kota Medan ditemukan bahwa masih sangat rendahnya tingkat kepatuhan staf dan guru dalam menggunakan masker pada saat bekerja di lingkungan kerja Yayasan Perguruan Pertiwi Kota Medan. Peneliti melihat beberapa guru dan staf di Yayasan Perguruan Pertiwi Kota Medan tidak menggunakan masker dengan konsisten dan disiplin pada saat melakukan aktivitasnya sehari-hari.

Peneliti juga melakukan tanya-jawab terhadap 5 guru dan 2 staf di Yayasan Perguruan Pertiwi tentang mengapa tidak memakai masker pada saat berada di lingkungan sekolah. Adapun jawabannya adalah lupa membawa masker, ada yang sama sekali tidak punya masker. Alasan lain mengapa staf dan guru tidak menggunakan masker saat bekerja karena merasa tidak nyaman, gatal-gatal, panas dan sudah lama terbiasa tidak menggunakan masker saat bekerja.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul analisa faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam menggunakan masker terhadap pencegahan penyebaran *Covid-19* di Yayasan Perguruan Pertiwi Kota Medan Tahun 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan dalam penelitian adalah “apakah faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam menggunakan masker terhadap pencegahan penyebaran Covid-19 di Yayasan Perguruan Pertiwi Kota Medan Tahun 2021”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Analisa faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam menggunakan masker terhadap pencegahan penyebaran Covid-19 di Yayasan Perguruan Pertiwi Kota Medan Tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam menggunakan masker di Yayasan Perguruan Pertiwi Tahun 2021.
2. Untuk mengetahui gambaran faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam menggunakan masker di Yayasan Perguruan Pertiwi Tahun 2021.
3. Untuk mengetahui gambaran pencegahan penyebaran Covid-19 Yayasan Perguruan Pertiwi Tahun 2021.
4. Untuk menganalisa faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam menggunakan masker terhadap pencegahan penyebaran Covid-19 di Yayasan Perguruan Pertiwi Kota Medan Tahun 2021

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan

Memberi informasi bagi mahasiswa khususnya untuk Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat yang dapat digunakan sebagai referensi.

1.4.2 Bagi Instansi Penelitian

Memberi informasi bagi Yayasan tentang kepatuhan staf dan guru dalam menggunakan masker serta dapat digunakan dalam menyusun kebijakan.

1.4.3 Bagi Responden

Menambah pengetahuan dan pemahaman responden tentang faktor yang mempengaruhi kepatuhan dalam menggunakan masker.

1.4.4 Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam mengetahui bagaimana kepatuhan staf dan guru dalam menggunakan masker selama melakukan pekerjaannya.

1.4.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi atau bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang berhubungan dengan judul penelitian ini.